

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan kejadian yang berlangsung dilapangan pada saat tertentu, metode pengambilan data dilakukan dengan observasi atau penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data dengan mengemukakan dan menggambarkan gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti. Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pikiran-pikiran dan tanggapan dari informan penelitian mengenai permasalahan yang diteliti dari locus penelitian. (Sugiono 2013; 19) Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket(kesioner) dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk menjelaskan mengenai Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Tempat Hiburan Umum Di Kecamatan Tampan).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini ialah berada di Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan, adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini ialah untuk melihat Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengawasi Tempat Hiburan Umum Di Kecamatan Tampan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013; 18) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013; 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus betul-betul representatif (mewakili).

Tabel III.1: Tabel Populasi dan Sampel Analisis Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.	1	1	100%
2	Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah.	1	1	100%
3	Kepala Bidang Operasi Dan Ketertiban Masyarakat.	1	1	100%
4	Personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru	374	30	10%
Jumlah		377	33	-

Sumber: Olahan Penulis Tahun 2018

Adapun yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah 1 Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru, 1 Kepala Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah, 1 Kepala Bidang Operasi dan Ketertiban Masyarakat, dan 30 Personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.

Tabel III.2: Tabel Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru Di Kecamatan Tampan.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Pemilik Hiburan Umum Bioskop	2	2	100%
2	Pemilik Hiburan Umum Karaoke	5	2	40%
3	Pemilik Hiburan Umum Cafe	7	2	29%
Jumlah		14	6	-

Sumber: Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru 2018

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa populasi untuk pemilik hiburan umum berjumlah 14 orang. Dari 14 populasi ini yang dijadikan sampel terdiri dari bioskop 2 orang dari 2 populasi yaitu D'Box Panam dan Disc One SKA, karaoke 2 orang dari 5 populasi yaitu Koro-Koro Panam dan Family Box Panam, dan terakhir café 2 orang dari 7 populasi yaitu RR café delima dan Zyan café Panam.

C. Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2011; 91).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Satuan dan Pegawai digunakan teknik sampel jenuh atau sensus, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.
- b. Personil Satpol PP menggunakan tehknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk di jadikan sampel.
- c. Untuk Pemilik hiburan umum, penulis menggunakan teknik *Purposive sampling* dalam menentukan sampelnya. Karena tentunya penulis mengambil sampel yang sesuai dengan profesinya yaitu Pemilik Hiburan Bioskop, *Café*, dan Karaoke.

D. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti di dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh merupakan hasil jawaban wawancara, kusioner dan hasil pengamatan dilapangan secara langsung oleh penulis. Data yang diperoleh seperti:

- a. Identitas responden
- b. Tanggapan responden tentang Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperlukan untuk menggambarkan situasi tempat penelitian dan yang mendukung hasil penelitian ini. Dan diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis yang terdapat pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru, dan adapun data yang diperlukan berkaitan dengan:

- a. Gambaran atau Sejarah singkat mengenai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.
- b. Keadaan geografis lokasi penelitian
- c. Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis berhubungan langsung dengan pihak-pihak berwenang yang memberikan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru, Tempat Hiburan Umum Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dan selanjutnya adalah Masyarakat yang berada di sekitar tempat hiburan umum di Kecamatan Tampan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Dan kemudian, teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau orang-orang atau responden yang di jadikan sampel dan dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Dan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja. Hal-hal yang diwawancara terkait berbagai program, khususnya di bidang penerapan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Hiburan Umum.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis pada responden. Dalam penelitian ini, responden yang diberikan kuisisioner adalah Personil Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru, dan juga Pemilik Hiburan Umum di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner berkaitan langsung dengan indikator variabel penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain-lain. Namun tidak bisa semua yang berkaitan dengan indikator variabel bisa di dokumentasi.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode dengan cara pengumpulan data, setelah data terkumpul dikelompokkan menurut jenisnya lalu disusun dalam bentuk tabel lalu di analisa dalam bentuk uraian, sehubungan dengan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pekanbaru.